

ABSTRAK

Kartikasari, Ika Candra.2014. Hubungan Antara Asupan Zat Besi (Fe) Dengan Kejadian Anemia Pada Narapidana Wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas II A Malang. Tugas Akhir. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: 1) Dr. dr. Endang Sri Wahyuni, MS. 2) Agustiana Dwi I.V.SKM,M.Biomed

Anemia merupakan salah satu masalah gizi wanita yang berkaitan dengan Angka Kematian Ibu (AKI). Hingga saat ini prevalensi anemia defisiensi besi di Indonesia masih cukup tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Asupan zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan wanita kelas IIA kota Malang. Desain penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancang bangun *cross sectional*. Jumlah sampel 71 dipilih dengan metode *purposive sampling* dengan menerapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang spesifik. Data asupan diperoleh dengan *Multiple Food Recall 24 jam*. Status anemia dianalisis dengan metode *cyanmethaemoglobin*. Analisis statistik yang digunakan adalah uji korelasi *pearson*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak adanya hubungan yang bermakna ($p>0,05$) antara Asupan zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Kota Malang. Dari 71 responden 21 (29,6%) diantaranya mengalami anemia. Data asupan zat besi seluruh responden didapatkan hasil belum mencukupi Angka Kecukupan Gizi zat besi yang dianjurkan yaitu <26 mg per hari. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak adanya hubungan antara Asupan zat besi (Fe) dengan kejadian anemia pada narapidana wanita di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Kota Malang. Walaupun demikian perlu ditambahkan suplemen Fe bagi responden mengingat asupan zat besi seluruh responden masih kurang.

Kata Kunci: Anemia, Asupan Zat Besi, Narapidana Wanita

ABSTRACT

Kartikasari, Ika Candra. 2014. Association between iron intake(Fe) With incidence of anemia at Women Prisoners Of Women Community Institute Class IIA Malang. Final Assigment. Nutritional Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisor: 1) Dr. dr. Endang Sri Wahyuni, MS. 2) Agustiana Dwi I.V.SKM, M.Biomed

Anemia is one of the issues related to female nutritional Maternal Mortality Rate (MMR). Until now, the prevalence of iron deficiency anemia in Indonesia is still quite high. This study aimed to determine the relationship between the intake of iron (Fe) and the incidence of anemia among women prisoners in prison IIA class women Malang. The study design was observational analytic cross sectional design. Number of samples 71 selected by purposive sampling method by applying the inclusion and exclusion criteria specific. Intake data obtained with multiple Food Recall 24 hours. Anemia status was analyzed by the method cyanmethaemoglobin. Statistical analysis used Pearson correlation test. The results showed that no significant relationship ($p > 0.05$) between the intake of iron (Fe) and the incidence of anemia among women prisoners at the Women's Prison Class IIA Malang. From the 71 respondents 21 (29.6%) of them have anemia. The iron intake data of all respondents showed that inadequate Daily Intake of iron that recommended is < 26 mg per day. The conclusion of this study is had no relationship between the intake of iron (Fe) and the incidence of anemia among women prisoners at the Women's Prison Class IIA Malang. However Fe supplements should be added to the iron intake of respondents considering all respondents still approximately.

Keywords: Anemia, iron intake, Prisoners Women